



Pengembangan *Website* Berbasis Konten untuk Mengatasi Distraksi Belajar dari Media Sosial Tiktok di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan

Ahmad Iqbal Zuhdi^{1*}, Andri Susanto², Priska Wulan Ndari³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Fakultas Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Malang

Email: mletedz@gmail.com¹, andrisusanto125@gmail.com², priskawulandari21@gmail.com³

Penulis Korespondensi: mletedz@gmail.com*

Abstract. *This research the development of a content-based website to overcome learning distractions from TikTok social media in Cuping Hamlet, Lamongan Regency. The purpose of this study was to determine the effect of TikTok social media on children's learning interest and to develop a content-based website to address learning distractions from TikTok social media in Cuping Hamlet, Lamongan Regency. The method used was a quantitative method with a questionnaire technique distributed to 30 parents of children aged 6-12 years. The results showed a significance level of 0.05, indicating a significant negative effect between TikTok social media use and children's learning interest. Furthermore, the relationship between TikTok social media and learning interest was strong and in the opposite direction, with a correlation coefficient of -0.60. This can be interpreted that the higher the level of TikTok social media use, the lower the child's interest in learning and vice versa. Furthermore, a content-based website has been successfully developed to address learning distractions from TikTok social media. The website development used Wix which contains the home page, about, research, publications, posts (interesting learning materials and videos), and contact.*

Keywords: *children's learning interest; content-based website; learning distraction; parents; TikTok social media.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pengembangan *website* berbasis konten untuk mengatasi distraksi belajar dari media sosial tiktok di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok terhadap minat belajar anak dan mengembangkan *website* berbasis konten untuk mengatasi distraksi belajar dari media sosial tiktok di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik kuisioner yang disebarkan ke 30 orangtua dari anak berusia 6-12 tahun. Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi $0,05$ sehingga terdapat pengaruh signifikan negatif antara penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar anak. Selain itu, dapat dilihat bahwa hubungan media sosial tiktok dengan minat belajar adalah kuat dan memiliki arah berlawanan dengan koefisien korelasi -0.60. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial tiktok maka semakin menurun minat belajar anak dan sebaliknya. Selanjutnya telah berhasil dikembangkan *website* berbasis konten untuk mengatasi distraksi belajar dari media sosial tiktok. Pengembangan *website* menggunakan *wix* yang di dalamnya berisi halaman awal, tentang, *research*, publikasi, post (materi dan video pembelajaran yang menarik), dan kontak.

Kata kunci: distraksi belajar; media sosial TikTok; minat belajar anak; orang tua; pengembangan website.

1. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan bagian dari media digital. Bentuknya dapat berupa jejaring sosial seperti Facebook, blog, Wikipedia, Podcast, media berbasis isi yaitu Youtube, Twitter, WhatsApp, Tiktok. Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan internet (Aini et al, 2023). Menurut data APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) 2024, hasil survei penetrasi internet menyatakan pengguna internet Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 221.563.479 jiwa dengan persentase angka 79,5% dan angka ini mengalami kenaikan sebesar 1,4% dari tahun sebelumnya 78,1%.

Sedangkan untuk skala global Indonesia menempati urutan keempat pengguna internet terbesar didunia.

Penggunaan media sosial Tiktok di kalangan anak-anak, tentunya dapat memberikan beberapa dampak terhadap beberapa aspek kehidupan, termasuk minat anak terhadap kegiatan belajar. Dampak tersebut bisa bersifat positif atau negatif dan tentunya mempengaruhi perilaku kehidupan anak-anak yang dahulu belum menggunakan media sosial dan setelah menggunakan media sosial (Ilahin, 2022) .

Website adalah sebuah halaman yang banyak dikunjungi oleh orang, karena banyak menampilkan informasi. Hal tersebut menjelaskan bahwa *website* menjadi salah satu yang dibutuhkan penggunaannya, dengan digitalisasi dengan segala hal yang berkaitan menjadi sangat mudah dan praktis digunakan (Fathan & Idria, 2022). *Website* atau yang biasanya disebut *World Wide Web (www)* merupakan sebuah kumpulan halaman yang berisikan secara spesifik dan dapat diakses kapanpun, dimanapun dan siapapun melalui internet (Yuniana et al, 2023).

Dusun Cuping merupakan desa yang memiliki tingkat edukatif yang tinggi, hal tersebut bisa dibuktikan dengan banyaknya kegiatan anak-anak usia sekolah mulai dari SD hingga SMA, seperti diskusi, musyawarah, berangkat mengaji, sekolah, belajar dan bermain bersama. Namun seiring dengan berkembangnya teknologi terutama media sosial, anak-anak usia sekolah lebih banyak menghabiskan waktu di tempat-tempat tertentu dan mengekspresikan diri menggunakan gadget. Selain itu, banyaknya laporan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat terkait perubahan perilaku dan minat belajar anak-anak.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini berfokus pada pengaruh media sosial tiktok terhadap minat belajar anak di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan *website* berbasis konten untuk mengatasi distraksi belajar dari media sosial tiktok di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat eksplanatori untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok terhadap minat belajar anak. Menurut Sugiyono (2022) penelitian eksplanatori adalah metode penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis, penelitian eksplanatori digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis tersebut.

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif tersebut diperoleh dari hasil penyebaran angket terhadap Orang tua anak – anak di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan. Sampel yang digunakan dalam

Penelitian yang dilakukan di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan ini menggunakan sumber data primer yaitu yang bersumber kepada 30 orangtua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun di RT 5 RW 1 Dusun Cuping Kabupaten Lamongan Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui penyebaran angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai pengaruh media social tiktok terhadap minat belajar anak. Data angket yang diperoleh berupa nilai skor yang ditentukan menggunakan skala *likert*.

Berdasarkan hasil data angket tersebut kemudian dilakukan 4 tahap uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi, dan uji regresi linier sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak – anak di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan mempunyai latar belakang keluarga yang sangat heterogen baik dari sisi pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya yang mewarnai keberadaannya, sehingga memunculkan minat anak dalam belajar juga berbeda-beda. Hal ini lebih lagi dipengaruhi kegemaran anak-anak saat ini yang sering memainkan media sosial tiktok saat di rumah. Dalam hal ini, peran orangtua sangatlah penting dalam mengontrol penggunaan media sosial tiktok.

Penelitian ini bermula dari penyebaran angket kepada 30 orang tua yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 12 orang laki-laki, yang dibatasi untuk orangtua yang memiliki anak berusia 6-12 tahun saja karena pada masa usia ini anak memiliki perkembangan kognitif yang lebih konkrit dan logis.

Data angket yang diperoleh berupa nilai skor yang ditentukan menggunakan skala *likert* dengan nilai sangat setuju (SS) adalah 5, setuju (S) adalah 4, ragu (R) adalah 3, tidak setuju (TS) adalah 2, dan sangat tidak setuju (STS) adalah 1. Dan dari hasil angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi, dan uji regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Adapun hasil dari analisisnya sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji Validitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode product moment person correlation. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid
 - Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid
- pada penelitian ini memiliki jumlah responden 30 orang sehingga r tabel yang digunakan pada df28 dan signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,374.

Pada hasil analisis di aplikasi SPSS versi 25, hasil penelitian menunjukkan bahwa uji validitas kuisisioner variabel penggunaan media sosial tiktok (X) dan variabel minat belajar anak (Y) adalah valid karena skor setiap pernyataan menunjukkan r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan rumus Alpha Cronbach dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas.

No	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Kriteria
1	Media Sosial Tiktok	0.737	0.600	Reliable
2	Minat Belajar Anak	0.934	0.600	Reliable

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 1 uji reliabilitas yang dilakukan terhadap kedua variabel tersebut reliable atau memenuhi persyaratan karena nilai *Alpha Cronbach* bernilai $>$ 0,60.

Uji Koefisien Korelasi

Pada penelitian yang dilakukan ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh signifikan negatif antara penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar anak

Ha : ada pengaruh signifikan negatif antara penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar anak

Hipotesis tersebut akan diuji dengan uji statistik parametrik, yaitu korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Correlations

		Media sosial Tiktok	Minat Belajar Anak
Media sosial Tiktok	Pearson Correlation	1	-.610**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Minat Belajar Anak	Pearson Correlation	-.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Gambar 1. Hasil Uji Korelasi.

Sumber: data primer yang diolah

Dari data Gambar 1 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar - 0,610 dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,000, karena nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan negatif antara penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar anak.

Merujuk pada klasifikasi koefisien korelasi menurut Sarwono (2022), maka nilai koefisien korelasi -0.610 termasuk dalam kategori korelasi kuat karena berada pada skala $> 0,5 - 0,75$.

Tanda pada nilai koefisien korelasi juga berpengaruh pada penafsiran terhadap hasil analisis korelasi, yaitu negatif (-) menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan. Semakin tinggi Variabel X maka semakin menurun Variabel Y dan sebaliknya (Natalia et al., 2023). Artinya semakin tinggi penggunaan media sosial tiktok maka semakin rendah minat belajar anak. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan media sosial tiktok maka semakin tinggi minat belajar anak.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X). Menurut Sugiyono (2022).

Pada uji ini hasilnya ditampilkan pada gambar berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.177	1.808		19.461	.000
	Media sosial Tiktok	-.310	.076	-.610	-4.071	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Anak

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Linier

Sumber: data primer yang diolah

Dari data Gambar Gambar 2 diperoleh persamaan analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 35,177 - 0,310 X$$

Berikut penjelasan dari persamaan analisis regresi linier sederhana di atas sebagai berikut:

- Nilai konstanta persamaan di atas sebesar 35,177. Artinya, jika penggunaan media sosial tiktok (X) tidak ada atau bernilai nol (0) maka minat belajar anak bernilai 35,1777.
- Nilai koefisien regresi linier sebesar -0,310 yang berarti jika penggunaan media sosial tiktok (X) meningkat sebesar satu satuan maka minat belajar anak akan menurun sebesar 0,310.

Pengembangan Website

Pengembangan Website berbasis konten ditujukan sebagai solusi dari distraksi belajar anak terhadap media sosial tiktok. Tahap pembuatan website dilakukan dengan memanfaatkan platform wix karena mudah diperasikan (sistem *drag and drop*) dan dapat melakukan optimasi SEO. Target utama pembuatan website ini adalah anak usia 6-12 tahun yang cenderung menggunakan smartphone, sehingga desain dioptimalkan untuk tampilan *mobile view*.

Tahapan pengembangan website berbasis konten sebagai berikut:

- Tahap Mendaftar dan Membuat akun
- Memilih Pendekatan Website
- Menyesuaikan Desain
- Optimasi tampilan *mobile view* (*Handphone/Smartphone*)
- Meninjau dan Menerbitkan (*publish*)

Adapun berikut tampilan website yang telah dikembangkan :



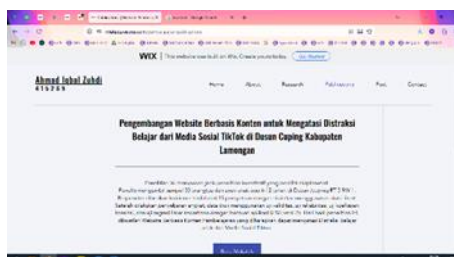
Gambar 3. Tampilan Home (halaman depan)



Gambar 4. Tampilan About (tentang motivasi peneliti)

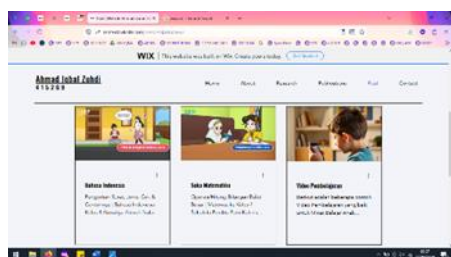


Gambar 5. Tampilan Research (ringkasan)



Gambar 6. Tampilan Publication (tentang artikel)

penelitian)



Gambar 7. Tampilan Post (materi video konten)

penelitian)



Gambar 8. Tampilan Contact (kontak peneliti)

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media sosial TikTok terhadap minat belajar anak di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap minat belajar anak, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Tingkat hubungan antara kedua variabel tergolong kuat dengan nilai koefisien korelasi $-0,610$, yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut berlawanan arah, artinya semakin tinggi tingkat penggunaan TikTok, maka semakin rendah minat belajar anak, dan sebaliknya. Pengaruh variabel media sosial TikTok (X) terhadap variabel minat belajar anak (Y) bersifat negatif, di mana apabila penggunaan media sosial TikTok naik sebesar satu satuan, maka minat belajar anak akan turun sebesar $0,310$. Dengan demikian, media sosial TikTok telah memberikan pengaruh negatif pada anak di Dusun Cuping Kabupaten Lamongan, yang menjadi penyebab menurunnya minat belajar anak dan menyebabkan mereka lebih banyak menghabiskan waktu menonton TikTok saat di rumah. Sebagai upaya mengatasi distraksi belajar tersebut, telah berhasil dikembangkan media website berbasis konten untuk anak-anak usia 6-12 tahun. Website berbasis konten ini terdiri dari halaman beranda, tentang, ringkasan penelitian, artikel penelitian, post (materi, video, dan konten pembelajaran), serta kontak.

Saran bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan berbagai faktor sosial-ekonomi dan profesi orang tua dalam studi serta dapat mengembangkan penelitian ini ke ranah lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengembangkan konten yang lebih terkini untuk mendukung proses belajar anak. Selain itu, peneliti berharap baik orangtua, guru, maupun masyarakat untuk lebih mengontrol penggunaan anak terhadap media sosial tiktok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurratul, Husnawati, S. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2 Nomor 1, 1–12. <https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/taujih>
- Amalia, P. (2024). Dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok terhadap tingkat kecerdasan emosional anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- APJII. (2024). Data Pengguna Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Costa, K. I. R. (2022). Pengembangan dan Pembuatan Website: Sebuah Tinjauan Literatur. ResearchGate, April, 1-4.
- Dahnar, A., & Sulistyawati, R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Tiktok Podcast Kesel Aje Dan Dampaknya Terhadap Eksistensi Berbahasa Anak Milenial: Kajian Sosiolinguistik. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 55-65
- Faisyaroh, A. (2025). Dampak Intensitas Penggunaan Tiktok Terhadap Proses Pembelajaran Dan Moralitas Siswa Smk Negeri 2 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Fathan, Surya H. & Idria, Maita. (2022) *Website Development Training Using Wix For Personal Blogs For Students Of Sman 2 Gunung Talang*. *Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2, 76-81. <https://journal.irpi.or.od/index.php/consen>
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 03, 112–119. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era Digital. Yayasan DPI.
- Putra, I. L., Kurniawan, I., Hikmah, N., Maulana, Y., Sulthony, M., & Amalya, A. A. (2022). Pelatihan pengembangan website desa berbasis content management system (CMS) wordpress pada Desa Mantingan dalam mewujudkan desa digital. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1424-1429.
- Sarwono, J. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Statistika untuk Penelitian. Alfabeta.
- Yuniana C, et al, (2023). Pelatihan Pembuatan *Website Wix* Untuk Umkm. ABDIMAS SEAN, 02. <https://jurnal.seaninstitute.or.od/index.php/abdimas>